


# Pemanfaatan Google Sheets untuk Peningkatan Akurasi Pengelolaan Keuangan pada UMKM Chocolate Banana di Kecamatan Oebobo, Nusa Tenggara Timur

<sup>1)</sup>Beatrix Selia Metkono, <sup>2)</sup>Maria Gracia Manikin, <sup>3)</sup>Yohanes Kehi, <sup>4)</sup>Hasanuddin Pratama Putra, <sup>5)</sup>Adelino Junito Raga, <sup>6)</sup>Yulianti Paula Bria\*

<sup>1,2,3,4,5,6)</sup>Program Studi Ilmu Komputer, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia  
Email Corresponding: [yulianti.bria@unwira.ac.id](mailto:yulianti.bria@unwira.ac.id)\*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<b>Kata Kunci:</b> UMKM Chocolate Banana Pengelolaan keuangan Google Sheets Kecamatan Oebobo	Usaha Mikro Kecil dan Menengah "Chocolate Banana" di Kecamatan Oebobo, Kota Kupang merupakan UMKM yang menjual produk pisang. UMKM "Chocolate Banana" mengalami kendala dalam hal pengelolaan keuangan dimana pengelolaan laporan keuangannya masih bersifat manual dan dicatat di buku. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi pengelolaan laporan keuangan pada UMKM "Chocolate Banana" dengan mengimplementasikan Google Sheets sebagai alat pembukuan digital. Metode yang digunakan meliputi diskusi kelompok terfokus, pengembangan template Google Sheets, pelatihan penggunaan, serta evaluasi dan pendampingan. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kemampuan pengelolaan laporan keuangan para peserta yang terlihat dari hasil pre-test dan post-test. Implementasi Google Sheets membantu mengurangi kesalahan pencatatan dan meningkatkan aksesibilitas data keuangan secara real-time sehingga mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu UMKM dalam mencapai pertumbuhan yang lebih stabil dan berkelanjutan.
<b>Keywords:</b> MSME Chocolate Banana Financial management Google Sheets Oebobo District	The Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME) "Chocolate Banana" in Oebobo District, Kupang City, is an MSME that sells banana products. The "Chocolate Banana" MSME faces challenges in financial management, where the financial reports are still managed manually and recorded in books. The goal of this community service activity is to improve the accuracy and efficiency of financial report management at the "Chocolate Banana" MSME by implementing Google Sheets as a digital bookkeeping tool. The methods used include focused group discussions, the development of Google Sheets templates, training on usage, as well as evaluation and mentoring. The training results showed a significant improvement in the participants' financial report management skills, as seen from the pre-test and post-test results. The implementation of Google Sheets helped reduce recording errors and improve real-time accessibility to financial data, thus supporting better business decision-making. This training is expected to help MSMEs achieve more stable and sustainable growth.
	This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC-BY-SA</a> license.
	

## I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia dengan berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja, inovasi, dan penyediaan barang serta jasa. Pemerintah sangat memperhatikan UMKM karena dampak signifikan mereka terhadap ekonomi nasional dan komunitas lokal (Ana Mufidah et al., 2023). UMKM dikenal tahan krisis dan pelaku usahanya biasanya

sangat termotivasi untuk berkembang meski dengan modal terbatas. Mereka sering menangani sendiri berbagai aspek usaha, dari pengumpulan bahan baku hingga pemasaran. Namun, wirausahawan usaha kecil sering mengalami kendala terutama jika mereka juga memiliki tanggung jawab lain seperti sekolah atau pekerjaan formal. Jika tidak dikelola dengan baik, usaha mereka bisa gagal dan merugikan pelakunya. Pemanfaatan teknologi dalam pemasaran digital seperti penggunaan database pelanggan untuk promosi melalui SMS atau WhatsApp, serta media sosial sebagai saluran utama pemasaran sangat diperlukan sebagai solusi dari permasalahan di atas (Jaya et al., 2018).

Usaha "Chocolate Banana" merupakan sebuah UMKM yang berlokasi di Jl. El Tari II, RT 43/RW 13, Kelurahan Fatululi, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, yang berfokus pada penjualan produk olahan pisang terutama "Pisang Coklat". Saat ini Chocolate Banana melakukan pemasaran melalui media sosial yaitu Instagram untuk menampilkan produk dan WhatsApp untuk menerima pesanan. Usaha ini melayani pesanan dari Senin hingga Jumat dimana pengiriman produk dilakukan pada akhir pekan. UMKM ini menghadapi tantangan utama dalam hal pencatatan transaksi keuangan. Oleh karena itu, penting bagi para pemilik usaha UMKM untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang permasalahan manajemen keuangan dan akuntansi yang seringkali diabaikan oleh pengusaha UMKM (Widjaja et al., 2018). Pencatatan transaksi keuangan yang tepat sangat penting untuk laporan keuangan yang seimbang antara pemasukan dan pengeluaran (Pristi et al., 2020). Manajemen keuangan yang baik melibatkan keterampilan dalam memperoleh dan menggunakan dana (Wellia Novita et al., 2023).

Saat ini, "Chocolate Banana" menggunakan metode manual untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran, yaitu dengan menuliskannya di buku catatan. Metode manual berisiko tinggi terhadap kesalahan pencatatan dan memakan waktu sehingga menghambat pemantauan arus kas dan pengambilan keputusan yang tepat. Akibatnya, pemilik bisnis tidak dapat melakukan pemantauan dan evaluasi proses bisnis secara real-time (Prayogi et al., 2024). Tanpa data yang real-time, sulit bagi pemilik usaha untuk merespons masalah keuangan atau peluang bisnis dengan cepat.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan "Chocolate Banana" melalui sistem pembukuan digital menggunakan Google Sheets. Pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan). Kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*missmanagement*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan (Yushita, 2017). Oleh karena itu, tim kami membuat template Google Sheets. Google sheets merupakan aplikasi spreadsheet berbasis web dari Google yang dirilis pada tahun 2006. Aplikasi Google Sheets tersedia sebagai aplikasi web yang berarti dapat digunakan pada perangkat apapun yang memiliki browser dan terhubung ke internet. Pencatatan sederhana dapat dilakukan berbasis spreadsheet menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Google Sheets memungkinkan pencatatan keuangan secara real-time, mempermudah pemantauan arus kas dan mendukung kolaborasi dengan pihak lain seperti akuntan (Arum et al., 2023; Suwandi et al., 2020). Dengan aplikasi ini, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, memanfaatkan peluang pasar dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan (Arum et al., 2023; Soejono et al., 2024)

## II. MASALAH

UMKM "Chocolate Banana," yang berlokasi di Jl. El Tari II, RT 43/RW 13, Kelurahan Fatululi, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, menghadapi masalah dalam pengelolaan laporan keuangan. Saat ini, pencatatan pemasukan dan pengeluaran masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan. Pendekatan manual ini tidak hanya meningkatkan risiko kesalahan dalam penulisan dan perhitungan, tetapi juga menyulitkan pemantauan arus kas secara real-time. Kesulitan akses informasi keuangan ini menghambat pemilik usaha dalam membuat keputusan bisnis yang tepat dan cepat. Selain itu, pencatatan manual mengurangi transparansi dan mempersulit proses audit dan verifikasi transaksi.

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan ini adalah:

1. Pengembangan Google Sheets sebagai Alat Pembukuan  
Tim kami membuat template Google Sheets yang dirancang khusus untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran secara digital. Template ini mencakup format standar untuk berbagai kategori keuangan sehingga memudahkan pemilik usaha dalam melacak arus kas dan menganalisis kondisi keuangan.
2. Pelatihan Penggunaan Google Sheets

Tim kami memberikan pelatihan kepada pemilik dan staf "Chocolate Banana" tentang cara menggunakan Google Sheets secara efektif. Pelatihan ini mencakup cara mencatat transaksi, menghasilkan laporan keuangan dan memanfaatkan fitur-fitur Google Sheets untuk mengakses data secara real-time.

Lokasi pengabdian kepada masyarakat merupakan rumah dari mitra yang dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Lokasi pengabdian kepada masyarakat

### III. METODE

Metode yang digunakan melibatkan partisipasi aktif pemilik usaha, memberikan solusi yang praktis (Google Sheets), serta memastikan pemahaman dan penerapannya melalui pelatihan dan pendampingan. Evaluasi dan dukungan lanjutan juga membantu menjaga keberhasilan jangka panjang.

Tahapan-tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian:

#### 1. Diskusi Kelompok Terfokus (*Focus Group Discussion* - FGD)

Tahap ini dilakukan dengan melibatkan tim pengabdian dan pemilik UMKM "Chocolate Banana." Diskusi ini bertujuan untuk menggali permasalahan utama yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan khususnya dalam pencatatan pemasukan dan pengeluaran. FGD ini juga digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan UMKM dan potensi solusi yang dapat diterapkan. Tim juga melakukan asesmen terhadap ketersediaan perangkat seperti komputer atau smartphone, serta koneksi internet yang akan digunakan selama pelatihan dan implementasi.

#### 2. Pengembangan Google Sheets

Berdasarkan hasil diskusi, tim kami mengembangkan template Google Sheets yang dirancang khusus untuk kebutuhan UMKM dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran. Template ini disusun dengan kolom-kolom yang relevan, seperti tanggal transaksi, deskripsi, kategori dan jumlah. Template juga dilengkapi dengan formula otomatis untuk memudahkan perhitungan dan analisis keuangan.

#### 3. Pelatihan Penggunaan Google Sheets

Pelatihan ini dilakukan dalam beberapa sesi dimana tim mengajarkan pemilik dan staf UMKM cara menggunakan Google Sheets untuk mencatat transaksi keuangan. Materi pelatihan mencakup langkah-langkah dasar seperti memasukkan data, menggunakan formula hingga menghasilkan laporan keuangan. Kami juga menyediakan video tutorial sebagai bahan referensi.

#### 4. Evaluasi dan Pendampingan

Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana mitra memahami dan dapat menerapkan materi yang diajarkan. Kami menyebarkan kuesioner sebelum pelatihan untuk mengetahui pemahaman awal mitra mengenai pengelolaan keuangan dan penggunaan Google Sheets. Setelah pelatihan, kuesioner kedua disebar untuk mengukur perubahan pemahaman dan keterampilan yang telah dicapai. Evaluasi ini membantu dalam menilai efektivitas pelatihan dan dampaknya terhadap kemampuan pengelolaan keuangan UMKM. Selain itu, kami juga melakukan evaluasi terhadap implementasi sistem ini selama dua minggu setelah pelaksanaan program untuk memastikan bahwa aplikasi berjalan dengan baik dan sesuai harapan. Pendampingan lanjutan diberikan untuk membantu pemilik dan staf dalam mengatasi masalah yang mungkin muncul selama penggunaan Google Sheets dan untuk memberikan bimbingan lebih lanjut jika diperlukan.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 1. Focus Group Discussion (FGD)

Pada tahap FGD, tim berkoordinasi dengan pemilik UMKM "Chocolate Banana" untuk membahas permasalahan dalam pengelolaan keuangan terutama terkait pencatatan pemasukan dan pengeluaran. Hasil diskusi menunjukkan bahwa UMKM ini mengalami kesulitan dalam pencatatan keuangan yang akurat karena metode yang digunakan masih manual. Pencatatan manual ini rentan terhadap kesalahan dan mengakibatkan ketidakakuratan dalam laporan keuangan sehingga menyulitkan pemilik dalam memantau kondisi keuangan secara efektif. Masalah ini menjadi fokus utama yang perlu diatasi melalui program pengabdian masyarakat ini. Proses FGD di rumah mitra.

##### 2. Pengembangan Google Sheets

Berdasarkan hasil FGD, tim mengembangkan template Google Sheets yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM "Chocolate Banana." Template ini dirancang untuk memudahkan pencatatan pemasukan dan pengeluaran dengan fitur otomatisasi yang membantu dalam perhitungan dan pelaporan keuangan. Template ini mencakup kolom untuk tanggal, deskripsi transaksi, kategori, dan jumlah, serta formula otomatis untuk menghitung total pemasukan, pengeluaran, dan saldo akhir. Pembuatan template google sheets dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini.

Asal	Jumlah	tanggal	keterangan	jumlah
Pesanan	Rp1.100.000,00			
Modal	600000			600000
Tabungan	500000			500000

Asal	Jumlah	tanggal	keterangan	jumlah
1. Modal	Rp100.000,00	01/07/2024	tambah modal	Rp100.000,00
2. Tabungan	Rp100.000,00	02/07/2024	tambah modal	Rp100.000,00
3. Tabungan	Rp100.000,00	03/07/2024	tambah modal	Rp100.000,00
4. Modal	Rp100.000,00	04/07/2024	tambah modal	Rp100.000,00
5. Tabungan	Rp100.000,00	05/07/2024	tambah modal	Rp100.000,00
6. Pesanan	Rp100.000,00	06/07/2024	tambah modal	Rp100.000,00
7. Pesanan	Rp100.000,00	07/07/2024	tambah modal	Rp100.000,00
8. Pesanan	Rp100.000,00	08/07/2024	tambah modal	Rp100.000,00
9. Pesanan	Rp100.000,00	09/07/2024	tambah modal	Rp100.000,00
10. Pesanan	Rp100.000,00	10/07/2024	tambah modal	Rp100.000,00
11. Pesanan	Rp100.000,00	11/07/2024	tambah modal	Rp100.000,00

Gambar 2. Tim membuat template Google Sheets

##### 3. Pelatihan Penggunaan Google Sheets

Pelatihan dilaksanakan untuk mengajarkan pemilik dan staf UMKM cara menggunakan Google Sheets dalam pengelolaan keuangan mereka. Pelatihan ini dimulai dengan pengantar mengenai pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan keuangan, diikuti dengan demonstrasi langkah-langkah dasar menggunakan Google Sheets, termasuk cara memasukkan data, menggunakan formula dan menghasilkan laporan keuangan. Mitra diberikan kesempatan untuk berlatih langsung dengan template yang telah disediakan, di bawah bimbingan tim pengabdian. Tampilan pada gambar 3 di bawah ini terlihat tim sedang memberikan pelatihan kepada mitra terkait penggunaan Google Sheets untuk pengelolaan keuangan.



Gambar 3. Tim memberikan pelatihan kepada mitra terkait penggunaan Google sheets untuk pengelolaan keuangan

#### 4. Evaluasi dan Pendampingan

Sebelum memulai pelatihan, tim menyebarkan link kuesioner pre-test kepada pemilik dan staf UMKM "Chocolate Banana". Kuesioner ini dirancang untuk menilai pengetahuan awal mereka tentang pengelolaan keuangan dan penggunaan Google Sheets. Setelah pelatihan selesai, kuesioner post-test disebarkan untuk mengukur perubahan pemahaman dan keterampilan peserta. Tabel 1 menunjukkan hasil pre-test dan post-test dimana terlihat adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta.

Tabel 1. Hasil pre-test dan post-test

No	Peserta	Skor Pre-Test	Skor Post-Test
1.	Peserta 01	20	80
2.	Peserta 02	50	100
3.	Peserta 03	30	90

Dari Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa pelatihan ini berdampak positif pada semua peserta dengan peningkatan skor yang signifikan dari pre-test ke post-test.

1. **Peserta 01** mengalami peningkatan skor sebesar 60 poin, dari 20 pada pre-test menjadi 80 pada post-test. Peningkatan ini menunjukkan kemajuan yang luar biasa dalam pengetahuan dan keterampilan pengelolaan keuangan serta penggunaan Google Sheets.
2. **Peserta 02** mencatat peningkatan sebesar 50 poin, dari 50 pada pre-test menjadi 100 pada post-test. Ini menunjukkan bahwa peserta ini berhasil mencapai pemahaman yang lebih baik dan keterampilan yang lebih tinggi setelah pelatihan.
3. **Peserta 03** mengalami peningkatan skor sebesar 60 poin, dari 30 pada pre-test menjadi 90 pada post-test. Peningkatan ini menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam kapasitas peserta untuk mengelola keuangan dan memanfaatkan alat Google Sheets secara efektif.

Berikut ini tanggapan dari peserta terhadap pelatihan penggunaan Google Sheets dalam pengelolaan keuangan ini:

"Saya sangat puas dengan pelatihan ini. Sebelum mengikuti pelatihan, saya merasa kesulitan dalam mengelola anggaran dan menggunakan Google Sheets secara efektif. Namun, setelah pelatihan, saya merasa jauh lebih terampil dalam menggunakan alat tersebut. Pelatihan ini sangat membantu dalam mempermudah pengelolaan keuangan usaha kami dan membuat proses pencatatan menjadi lebih terstruktur dan efisien. Terima kasih atas materi yang sangat bermanfaat dan cara penyampaian yang jelas".

Dari hasil pre-test dan post-test serta tanggapan dari peserta di atas, terlihat bahwa semua peserta mengalami peningkatan skor yang signifikan setelah mengikuti pelatihan. Ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang pengelolaan keuangan dan penggunaan Google Sheets untuk pencatatan pemasukan dan pengeluaran.

## V. KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan akurasi dan efisiensi pengelolaan keuangan UMKM "Chocolate Banana" melalui implementasi Google Sheets. Pada tahap awal, diskusi kelompok (FGD) mengidentifikasi masalah utama yaitu pencatatan keuangan manual yang rentan kesalahan. Tim kemudian mengembangkan template Google Sheets khusus untuk memudahkan pencatatan keuangan. Pelatihan penggunaan Google Sheets yang diberikan berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta secara signifikan seperti terlihat dari hasil pre-test dan post-test. Semua peserta menunjukkan peningkatan skor yang signifikan, dengan peserta 01 dan peserta 03 meningkat 60 poin, dan peserta 02 meningkat 50 poin. Peserta juga memberikan tanggapan positif, menyatakan bahwa pelatihan ini mempermudah pengelolaan keuangan mereka dan membuat proses pencatatan menjadi lebih efisien. Dengan demikian, pelatihan ini efektif dalam membantu UMKM mencapai pengelolaan keuangan yang lebih baik dan lebih terstruktur.

## UCAPAN TERIMA KASIH (jika ada)

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mitra UMKM "Chocolate Banana" yang telah bekerja sama dengan kami. Dukungan dan kerjasama Anda sangat berarti dan telah membantu kesuksesan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kami menghargai kemitraan yang terjalin dan berharap dapat terus bekerja sama di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ana Mufidah, Novi Puspitasari, & Khanifatul Khusna. (2023). Peningkatan Kemampuan dan Pemahaman Manajemen Keuangan pada Usaha Kecil Menengah Abon Pepaya di Desa Jubung, Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 2(4), 178–185. <https://doi.org/10.54099/jpma.v2i4.773>
- Arum, D. P., Nareswari, F. A., Ditiyo, E. D., Ramadani, T. P., Az-Zahra, D. J., & Ramadhan, S. M. (2023). Penggunaan aplikasi AppSheet untuk katalog UMKM di Kelurahan Gedog, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar. *JPMIS : Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahtera*, 2(Juni), 61–67.
- Jaya, U. P., Sofia, I. P., & Jaya, U. P. (2018). Vol 2 No 1. *Sukkur IBA Journal of Computing and Mathematical Sciences*, 2(1), 63–82. <https://doi.org/10.30537/sjcms.v2i1>
- Prayogi, J., Haryanto, R., Pravitasari, C. F., Ekonomi, F., & Soedirman, U. J. (2024). *DARMA SABHA CENDEKIA*. 05(02), 89–100.
- Pristi, E. D., Wijayanti, I., Hidayah, N., & Ayutika, R. D. N. (2020). Implementasi Pencatatan Transaksi Keuangan Berbasis Android. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1), 15–20. <https://doi.org/10.32486/jd.v4i1.425>
- Rahmawati, R., & Wafa, Z. (2023). Digitalisasi Pembukuan Keuangan pada UMKM di Bantul. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 4055–4060.
- Soejono, F., Michelle, C., Tyra, M. J., Suhaim, S. P., & Amelia, S. (2024). Pelatihan Digitalisasi Keuangan Umkm Dengan Aplikasi Credibook. *Jurnal Terapan Abdimas*, 9(2), 231. <https://doi.org/10.25273/jta.v9i2.19345>
- Suwandi, A. N., Afriyeni, E., & Neswardi, S. (2020). Pencatatan Transaksi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Spreadsheet Pada Bengkel Dika Motor Kabupaten Agam. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmu Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat*, 14(1), 1–9.
- Wellia Novita, Yohan Fitriadi, Puspita Rama Nopiana, & Gusnafitri, G. (2023). Pelatihan Laporan Keuangan dengan Google Spreadsheet dalam Rangka Meningkatkan Pengetahuan UMKM. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 217–225. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v2i2.2052>
- Widjaja, Y. R., Fajar, C. M., Bernardin, D. E. Y., Mulyanti, D., & Nurdin, S. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Industri Konveksi. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 15. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/view/3183>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>